

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecamatan Tidore merupakan salah satu wilayah di Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. Menurut informasi dari BPS Kota Tidore Kepulauan tahun 2021, persentase penduduk Kota Tidore Kepulauan yang bermukim di Kecamatan Tidore adalah yang tertinggi, yakni 20% dari total 8 Kecamatan se-Kota Tidore Kepulauan.

Kecamatan Tidore memiliki 13 Kelurahan, sebanyak 3 kelurahan belum mendapatkan pelayanan persampahan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Tidore (2021), Kepulauan yakni Kelurahan Gurabunga, Kelurahan Folarora, dan Kelurahan Tambula. Secara topografi 3 kelurahan tersebut terletak di lereng gunung. Karena tidak teraksesnya pelayanan persampahan, sehingga aktivitas pembuangan sampah dilakukan langsung ke kali mati (*barangka*). Hal ini tentu berpengaruh terhadap permasalahan sampah pada wilayah pesisir saat musim hujan.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Tidore tahun 2021, jumlah timbulan sampah yang dihasilkan di Kecamatan Tidore mencapai 9,28 ton/hari atau 3.388 ton/tahun. Sistem pengelolaan sampah di Kecamatan ini masih menggunakan sistem angkut buang. Sampah yang dikumpulkan dari sumbernya selanjutnya diangkut menuju ke TPA Rum Bune yang berada di Kecamatan Tidore Utara. Sampah yang seharusnya bisa dimanfaatkan kembali diangkut langsung ke TPA. Hal tersebut terkendala oleh ketersediaan prasarana pengelolaan sampah seperti TPS, TPS 3R dan TPST.

TPS 3R memiliki peran yang penting dalam suatu sistem pengelolaan sampah. Seperti mengurangi residu sampah. Sehingga prasarana ini dibutuhkan ketersediaannya pada setiap wilayah. Baik pada administrasi kelurahan/desa atau dalam suatu wilayah kecamatan. Namun tidak demikian yang terjadi di Kecamatan Tidore.

Kecamatan Tidore sampai saat ini belum memiliki TPS 3R untuk dapat mendukung sistem pengelolaan persampahan. Padahal di Kecamatan inilah terdapat perkantoran tingkat kota serta pusat perekonomian berupa pasar yang

merupakan sumber-sumber utama sampah dalam volume yang lebih besar dibanding kecamatan-kecamatan lainnya dalam lingkup Kota Tidore Kepulauan.

Sebagaimana dalam Peraturan Daerah Kota Tidore Kepulauan Nomor 4 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tidore Kepulauan Tahun 2022-2042 bahwa sistem pengelolaan persampahan untuk Kecamatan Tidore diproyeksikan untuk TPS 3R.

Pentingnya pembangunan prasarana persampahan seperti TPS 3R ini harus dimulai dengan menentukan lokasi sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, sehingga pengelolaan persampahan dapat berjalan lebih efektif. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam menentukan kesesuaian lokasi TPS 3R adalah dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) atau *Geographical Information System* (GIS).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana timbulan sampah di Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan?
2. Bagaimana persebaran lokasi yang layak dan memenuhi kriteria untuk dibangun TPS 3R?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis timbulan sampah di Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan.
2. Menganalisis persebaran lokasi yang layak dan memenuhi kriteria untuk dibangun TPS 3R.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian adalah:

1. Bagi pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengembangan prasarana TPS 3R di Kecamatan Tidore.

2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian tentang penentuan lokasi TPS 3R.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu referensi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria lokasi TPS 3R mengacu pada Permen PU Nomor 03 tahun 2013.
2. Proses sampling sampah dilakukan pada 5 Kelurahan dari 13 Kelurahan yang ada di Kecamatan Tidore.
3. Analisis spasial menggunakan *software ArcGis 10.8*.
4. Analisis timbulan sampah menggunakan SNI 19-3964-1994.
5. Hasil analisis timbulan sampah digunakan sebagai data atribut atau bahan untuk analisis spasial menggunakan *software ArcGis 10.8*.